

**PROFIL USAHA  
KONSTRUKSI PERORANGAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**PROFIL USAHA  
KONSTRUKSI PERORANGAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
2020**



# **PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2020**

**ISBN** : 978-623-7693-29-1 (EPUB)

**No.Publikasi** : 64000.2130

**Katalog** : 6301006.64

**Ukuran Buku** : 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman** : xii + 57 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

**Penyunting / Editor:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

**Gambar Kulit:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

**Diterbitkan oleh:**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

**Dicetak Oleh:**

-

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

## **TIM PENYUSUN**

**Pengarah:**

Nur Wahid

**Penanggung Jawab:**

Marinda Dama Prianto

**Editor:**

Marinda Dama Prianto

**Penulis:**

Bronson Manik

**Pengolah Data:**

Bronson Manik



## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Kalimantan Timur 2020 merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2020 (SKP 2020) dengan target responden usaha konstruksi perorangan (usaha konstruksi mikro).

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi: banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikasi aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi perorangan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Samarinda, Desember 2021

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Timur



Ir. Nur Wahid





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>I. PENJELASAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Umum .....	1
1.2 Konsep dan Definisi .....	1
1.3 Pengolahan Data .....	4
1.4 Penyajian Data .....	4
1.5 Penghitungan Indeks .....	4
<b>II. ULASAN SINGKAT .....</b>	<b>9</b>
2.1 Latar Belakang .....	9
2.2 Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan .....	10
2.3 Kepemilikan/Pengusaha .....	10
2.4 Sumber Daya Manusia (SDM) .....	12
2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja .....	13
2.6 Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/ Material & Upah Pekerja Harian .....	16
2.7 Pendapatan, Pengeluaran dan Keuntungan .....	18
2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha .....	19
2.9 Prospek dan Kendala Usaha .....	20





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Bidang Pekerjaan Utama Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	22
Tabel 2	Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Bidang Pekerjaan Utama Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	24
Tabel 3	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	25
Tabel 4	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	26
Tabel 5	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	27
Tabel 6	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	28
Tabel 7	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Pekerja Tetap Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	29
Tabel 8	Rata-rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	30
Tabel 9	Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	31



Tabel 10	Median Hari Orang Pekerja Harian Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	32
Tabel 11	Rata-rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	33
Tabel 12	Rata-rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020	34
Tabel 13	Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian, dan Rata-rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	35
Tabel 14	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020	36
Tabel 15	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	37
Tabel 16	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	38
Tabel 17	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	39
Tabel 18	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	40



Tabel 19	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Usaha Menurut Jenis Biaya dan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	41
Tabel 20	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	42
Tabel 21	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	43
Tabel 22	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	44
Tabel 23	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	45
Tabel 24	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	46
Tabel 25	Median Pendapatan, Median Pengeluaran dan Median Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	47
Tabel 26	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	48
Tabel 27	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	49
Tabel 28	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Sebelum COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	50



Tabel 29	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Saat COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	52
Tabel 30	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	54
Tabel 31	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	56

<https://kaltim.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	11
Gambar 2	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	15
Gambar 3	Median Nilai Konstruksi Yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020 .....	17
Gambar 4	Median Pendapatan dan Pengeluaran Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Kalimantan Timur, 2020 .....	19



## 1.1 Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Kalimantan Timur Tahun 2020 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2020 (SKP 2020). Survei usaha konstruksi perorangan 2020 ini untuk ke enam kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi dan atau survei lainnya. Untuk provinsi Kalimantan Timur, SKP 2020 dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota dengan alokasi sampel sebanyak 508 usaha konstruksi perorangan.

## 1.2 Konsep dan Definisi

**Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

**Usaha** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan

hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

**Usaha konstruksi Perorangan** adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

**Bidang Pekerjaan** adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2015, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

**Bouwheer** adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

**Pemborong Umum** adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/ perombakan, perbaikandan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (bouwheer/investor). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

**Pemborong Khusus** adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

**Borongan** adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.



**Sub-borongan** adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

**Nilai Borongan** adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

**Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

**Pekerja Tetap/Kontrak** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha berdasarkan pengangkatan sebagai pekerja tetap atau melalui kontrak kerja dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan. Pada usaha konstruksi pemilik dimasukkan sebagai pekerja tetap.

**Pekerja Harian** adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

**Hari Orang Pekerja Harian** adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

**Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

**Upah Pekerja Harian** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.





**Nilai Konstruksi yang Diselesaikan** adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan.

### 1.3 Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP 2020 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP20-RD), daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP20-WRD), daftar pemuktahiran usaha (SKP20-L) dan daftar sampel (SKP20-S) seluruhnya diolah di BPS Kabupaten/Kota. Pengolahan data SKP20-L dan SKP20-S di BPS Kabupaten/Kota yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

### 1.4 Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2020 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan.

### 1.5 Penghitungan Indeks

#### 1) Indeks Diffusion

Metode indeks diffusion digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks diffusion sebagai berikut:



$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad \dots (1.1)$$

dimana,

ID = indeks *diffusion*

% meningkat = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung **optimis** akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umum-nya pengusaha cenderung **pesimis** akan kondisi usahanya



ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad \dots (1.2)$$

dimana,

$ID_c$  = indeks *diffusion* komposit

$ID_i$  = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke- $i$

$v$  = jumlah kondisi/variabel

## 2. Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \quad \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \quad \dots (2.3)$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

$IM_v$  = indeks masalah untuk kondisi ke- $v$

$T_v$  = total nilai skor untuk kondisi ke- $v$



$S_{vi}$  = nilai skor untuk kondisi ke- $v$  pada perusahaan ke- $i$

$k$  = kategori

$n$  = jumlah perusahaan

Nilai IMv dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IMv atau IMB  $\leq$  50% : cukup bermasalah

50% < IMv atau IMB  $\leq$  100% : sangat bermasalah

<https://kaltim.bps.go.id>





## 2.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional maupun regional. Pada tahun 2020 kontribusi sektor konstruksi dalam struktur perekonomian Kalimantan Timur mencapai 9,53 persen, dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah nilai tambah ekonomi (PDB/PDRB), baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek,

sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

## **2.2 Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan**

Pendataan Survei Usaha Konstruksi perorangan tahun 2020 yang dilaksanakan hampir seluruh kabupaten/kota seluruh provinsi di Indonesia. Untuk provinsi Kalimantan Timur dilakukan di 10 kabupaten/kota diperoleh 508 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 357 usaha (70,28 persen), pekerjaan sipil 64 usaha (12,60 persen), dan 87 usaha (17,30 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus.

## **2.3 Kepemilikan/Pengusaha**

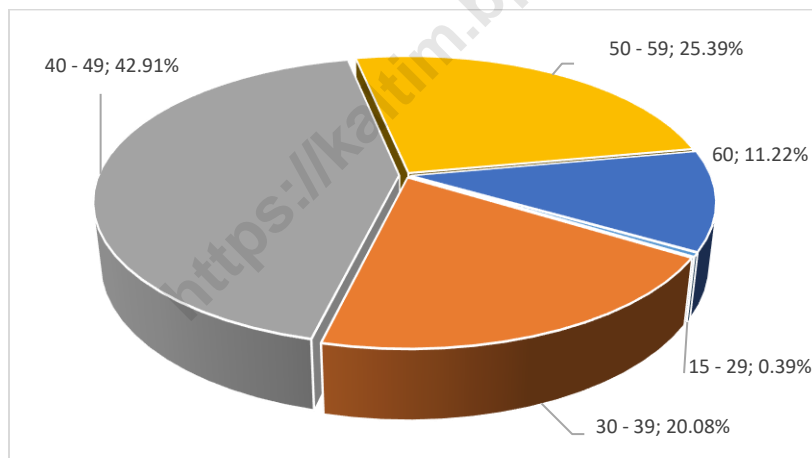
Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan didominasi oleh laki-laki (99,80 persen) dan hanya 0,20 persen saja pengusahanya perempuan. Adapun tabel hasil pendataan pemilik/pengusaha dapat dilihat pada lampiran Tabel 3.



### 2.3.1 Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur 40-49 tahun mendominasi pengusaha konstruksi perorangan di Kalimantan Timur sebesar 42,91 persen. Diikuti kelompok umur 50-59 tahun sebesar 25,39 persen. Sebaliknya kelompok umur kurang dari 30 tahun yang hanya sebesar 0,39 persen, merupakan yang terkecil. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan kelompok umur dapat dilihat pada Gambar berikut.

**Gambar 1.**  
**Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Timur, 2020**



Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

### 2.3.2 Pendidikan Pengusaha

Diamati berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi pengusaha konstruksi perorangan di Kalimantan Timur tahun 2020, menunjukkan jenjang pendidikan SMA Sederajat mendominasi yaitu sebanyak 30,31 persen. Selanjutnya jenjang pendidikan SD Sederajat (26,38%) dan SMP Sederajat (25,79%). Sebaliknya hanya 2,17 persen pengusaha konstruksi



perorangan di Kalimantan Timur yang mempunyai pendidikan tertinggi yang ditamatkan setingkat perguruan tinggi.

## **2.4 Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/ kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2020, Pekerja konstruksi perorangan di Kalimantan Timur rata-rata bekerja selama 5 bulan. Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian selama 21 hari. Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

### **2.4.1 Pekerja Tetap/Kontrak**

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan ke dalam banyaknya jumlah pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang sebesar 58,49 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 27,56 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 9,06 persen, dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 4,92 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha.



#### **2.4.2 Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian**

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam median pekerja harian, yaitu sebanyak 2 orang pekerja harian per bulan. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan menurut bidang pekerjaan utama dan menurut provinsi disajikan lebih rinci pada Tabel 9.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan utama. Hasil pendataan Survei Konstruksi Perorangan 2020 diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 240 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 180 hari-orang, dan sebanyak 110 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 207 hari-orang. Data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut provinsi dan bidang pekerjaan utama dirinci pada Tabel 10.

#### **2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja**

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan kepada



pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

### **2.5.1 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak**

Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp.3.013.000. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp.3.300.000, konstruksi sipil sebesar Rp.2.550.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp.3.000.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan diamati menurut kabupaten/kota, maka kabupaten Mahakam Ulu merupakan yang tertinggi sebesar Rp.4.000.000. Lebih rinci terdapat pada lampiran Tabel 14.

### **2.5.2 Upah Pekerja Harian**

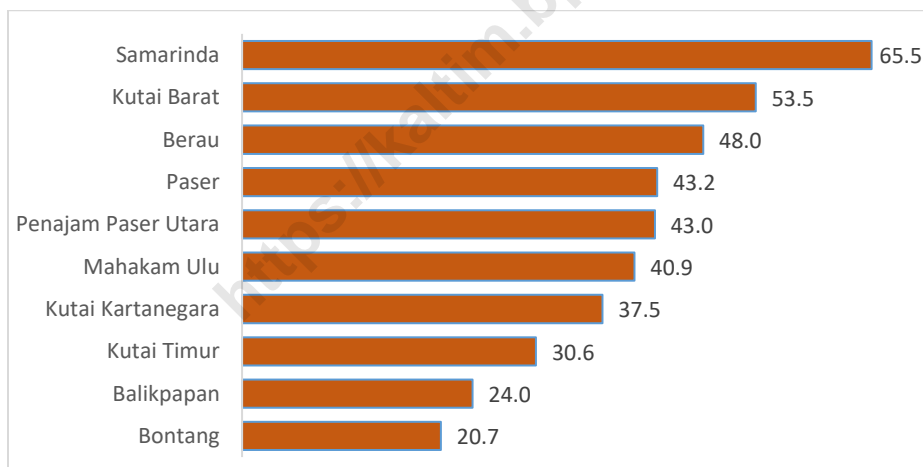
Secara umum, median upah pekerja harian adalah sebesar Rp.150.000 per hari. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar Rp.150.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp.146.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp.147.000 per hari. Artinya, tidak ada perbedaan median upah pekerja harian menurut bidang pekerjaan utama. Median upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dirinci pada Tabel 15.



### 2.5.3 Balas Jasa dan Upah Pekerja

Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp.38.370.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp.45.840.000, konstruksi sipil sebesar Rp.21.010.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp.22.950.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar berikut.

**Gambar 2.**  
**Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2020**



Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Apabila dilihat dari rata-rata persentase balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata persentase upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 50,13 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 49,87

persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan.

## **2.6 Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian**

Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Berikut akan diuraikan mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan utama dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan utama.

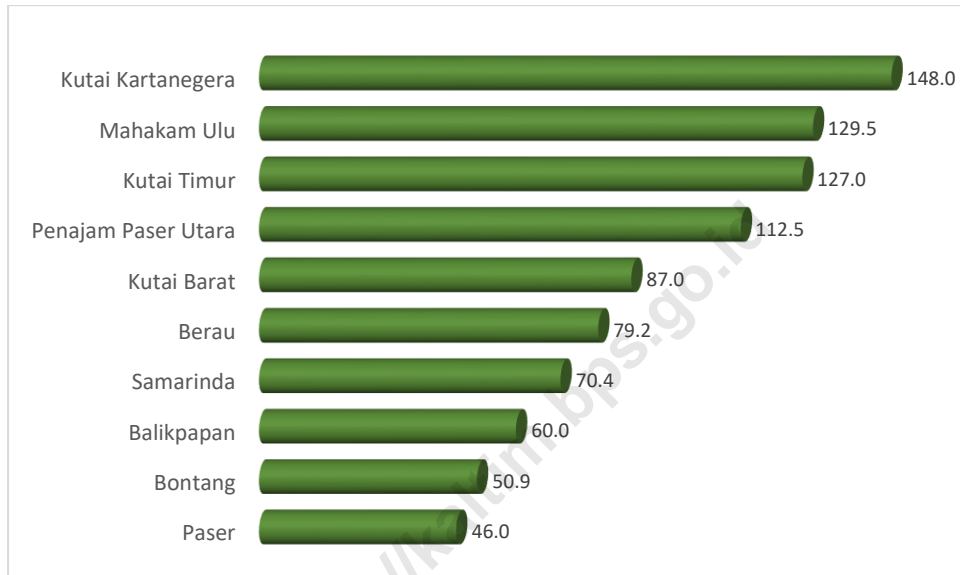
### **2.6.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan**

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2020 menunjukkan bahwa secara umum, median nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp.80 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan utama, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai tertinggi sebesar Rp.88,2 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp.65,7 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp.50 juta. Diamati menurut kabupaten/kota, median nilai konstruksi yang diselesaikan tertinggi terdapat pada kabupaten Kutai



Kartanegara sebesar Rp.148 juta.

**Gambar 3.**  
**Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2020**



Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

### 2.6.2 Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan > 60%. Secara umum, banyaknya usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material < 20% adalah sebesar 26,57 persen, 20-39% sebesar 12,01 persen, 40-59% sebesar 20,67 persen, dan > 60% adalah sebesar 40,75 persen. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di atas 60 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan.

### 2.6.3 Persentase Upah Pekerja Harian

Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan > 60%. Secara umum, banyaknya usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 30,31 persen, 20-39% sebesar 28,54 persen, 40-59% sebesar 15,94 persen, dan > 60% sebesar 25,20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar kurang dari 20% dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian.

## 2.7 Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran.

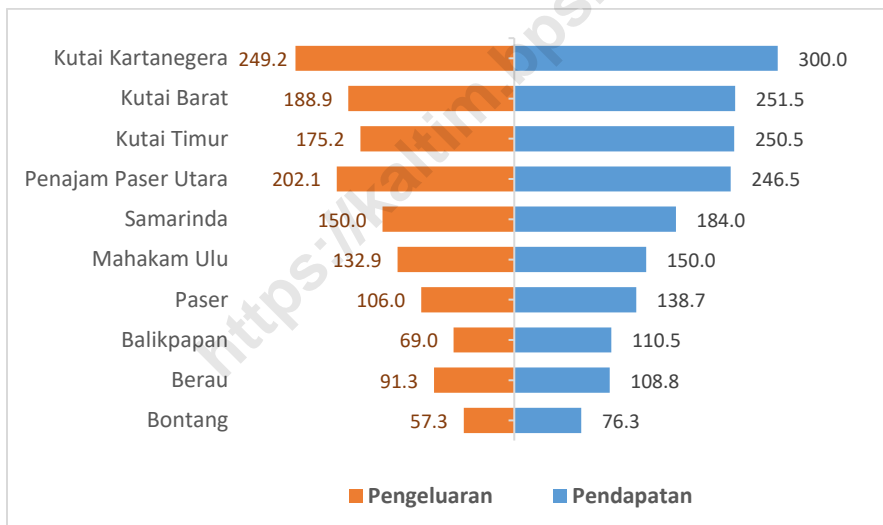
Dari hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2020, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp.177,5juta, median pengeluaran sebesar Rp.147,7 juta dan median persentase keuntungan sebesar 13,99 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp.136,6 juta, median pengeluaran sebesar Rp.96,4 juta dan median persentase keuntungan sebesar 20,66 persen. Adapun untuk



usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp.100,0 juta, median pengeluaran sebesar Rp.74,4 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 14,98 persen.

Secara umum, usaha konstruksi perorangan di Kalimantan Timur tahun 2020 memiliki median pendapatan sebesar Rp.155,4 juta, median pengeluaran sebesar Rp.3,05 juta dan median persentase keuntungan sebesar 14,58 persen.

**Gambar 4.**  
**Median Pendapatan dan Pengeluaran Konstruksi Perorangan**  
**Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur (juta rupiah), 2020**



Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

## 2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampau kuat. Dari hasil pendataan Survei Konstruksi Perorangan 2020 diperoleh sekitar 48,43 persen sumber modal awal pembiayaan proyek



berasal dari pemilik proyek (*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 6.

### **2.8.1 Harta Lancar dan Harta Tetap**

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan April 2020 adalah sebesar Rp.71,0 juta, dengan median harta lancar sebesar Rp.3,1 juta dan harta tetap sebesar Rp.56,5 juta. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 93,79 persen dan harta lancar sebesar 6,21 persen. Tabel 26 dan Tabel 27 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota di Kalimantan Timur.

### **2.9 Prospek dan Kendala Usaha**

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan



dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

### **2.9.1 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha**

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 48,37 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 61,69. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks kondisi bisnis cenderung lebih kecil dari 50,00, tetapi nilai indeks prospek bisnis lebih besar dari 50,00. Artinya, secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usaha pada tahun sekarang cenderung pesimis. Meski demikian, pengusaha melihat prospek ke depan dari usaha konstruksi perorangan lebih baik dan optimis dari kondisi saat ini. Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 30 dan Tabel 31.

### **2.9.2 Indeks Masalah Bisnis**

Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya sebelum



pandemi Covid-19 sebesar 3,84. Akan tetapi, pada saat pandemi Covid-19, indeks masalah bisnis meningkat menjadi 8,49. Artinya, adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 jelas menjadi masalah bagi pelaku usaha konstruksi perorangan dibandingkan sebelum Covid-19 masuk ke Indonesia. Jika dikaitkan dengan indeks kondisi dan prospek bisnis, dapat dijelaskan bahwa pelaku usaha konstruksi perorangan cenderung pesimis terhadap kondisi usaha konstruksi perorangan karena adanya masalah bisnis yang cukup bermasalah akibat pandemi Covid-19. Meski demikian, pelaku usaha konstruksi perorangan tetap optimis bahwa di tahun berikutnya pandemi Covid-19 tidak mengganggu kegiatan konstruksi perorangan. Pada Tabel 28 dan Tabel 29 menyajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota di Kalimantan Timur.



## TABEL-TABEL

Tabel 1 Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Bidang Pekerjaan Utama Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Penggunaan Bahan/Material				Jumlah
	< 20%	20-39%	40-59%	>= 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Paser	20,59	17,65	11,76	50,00	100,00
2. Kutai Barat	44,19	46,51	9,30	0,00	100,00
3. Kutai Kartanegera	20,00	45,00	17,5	17,5	100,00
4. Kutai Timur	43,59	15,38	0,00	41,03	100,00
5. Berau	14,58	39,58	31,25	14,58	100,00
6. Penajam Paser Utara	68,97	20,69	3,45	6,9	100,00
7. Mahakam Ulu	63,64	36,36	0,00	0,00	100,00
8. Balikpapan	0,00	0,00	10,81	89,19	100,00
9. Samarinda	0,00	46,15	33,33	20,51	100,00
10. Bontang	23,08	19,23	34,62	23,08	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>27,45</b>	<b>29,69</b>	<b>15,97</b>	<b>26,89</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 2 Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Bidang Pekerjaan Utama Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Upah Pekerja Hairan				Jumlah
	< 20%	20 - 39%	40 - 59%	>= 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Paser	32,73	21,82	10,91	34,55	100,00
2. Kutai Barat	44,00	48,00	8,00	0,00	100,00
3. Kutai Kartanegera	23,64	40,00	18,18	18,18	100,00
4. Kutai Timur	48,15	20,37	0,00	31,48	100,00
5. Berau	16,00	38,00	32,00	14,00	100,00
6. Penajam Paser Utara	70,18	17,54	8,77	3,51	100,00
7. Mahakam Ulu	51,61	41,94	6,45	0,00	100,00
8. Balikpapan	0,00	0,00	9,80	90,20	100,00
9. Samarinda	1,82	43,64	27,27	27,27	100,00
10. Bontang	20,00	20,00	36,00	24,00	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>30,31</b>	<b>28,54</b>	<b>15,94</b>	<b>25,2</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 3 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	100,00	0,00	100,00
2. Kutai Barat	100,00	0,00	100,00
3. Kutai Kartanegera	98,18	1,82	100,00
4. Kutai Timur	100,00	0,00	100,00
5. Berau	100,00	0,00	100,00
6. Penajam Paser Utara	100,00	0,00	100,00
7. Mahakam Ulu	100,00	0,00	100,00
8. Balikpapan	100,00	0,00	100,00
9. Samarinda	100,00	0,00	100,00
10. Bontang	100,00	0,00	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>99,8</b>	<b>0,20</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 4 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur (tahun)					Jumlah
	15-29	30-39	40-49	50-59	>= 60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Paser	3,64	25,45	43,64	20,00	7,27	100,00
2. Kutai Barat	0,00	14,00	52,00	20,00	14,00	100,00
3. Kutai Kartanegera	0,00	29,09	50,91	16,36	3,64	100,00
4. Kutai Timur	0,00	29,63	37,04	22,22	11,11	100,00
5. Berau	0,00	34,00	36,00	24,00	6,00	100,00
6. Penajam Paser Utara	0,00	22,81	38,6	24,56	14,04	100,00
7. Mahakam Ulu	0,00	9,68	45,16	38,71	6,45	100,00
8. Balikpapan	0,00	7,84	37,25	35,29	19,61	100,00
9. Samarinda	0,00	12,73	49,09	23,64	14,55	100,00
10. Bontang	0,00	10,00	40,00	36,00	14,00	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>0,39</b>	<b>20,08</b>	<b>42,91</b>	<b>25,39</b>	<b>11,22</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan					Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Paser	18,18	25,45	29,09	25,45	1,82	100,00
2. Kutai Barat	20,00	20,00	24,00	34,00	2,00	100,00
3. Kutai Kartanegera	5,45	29,09	27,27	34,55	3,64	100,00
4. Kutai Timur	20,37	22,22	24,07	33,33	0,00	100,00
5. Berau	10,00	34,00	20,00	34,00	2,00	100,00
6. Penajam Paser Utara	17,54	36,84	21,05	22,81	1,75	100,00
7. Mahakam Ulu	12,90	12,9	41,94	29,03	3,23	100,00
8. Balikpapan	11,76	27,45	23,53	35,29	1,96	100,00
9. Samarinda	16,36	18,18	23,64	36,36	5,45	100,00
10. Bontang	20,00	32,00	30,00	18,00	0,00	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>15,35</b>	<b>26,38</b>	<b>25,79</b>	<b>30,31</b>	<b>2,17</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 6 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Sumber Modal							Jumlah
	A	B	C	D	E	F	G	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Paser	49,09	0,00	0,00	21,82	25,45	0,00	3,64	100
2. Kutai Barat	10,00	0,00	0,00	76,00	14,00	0,00	0,00	100
3. Kutai Kartanegera	20,00	1,82	1,82	43,64	30,91	0,00	1,82	100
4. Kutai Timur	53,70	0,00	1,85	42,59	1,85	0,00	0,00	100
5. Berau	4,00	0,00	0,00	76,00	18	0,00	2,00	100
6. Penajam Paser Utara	45,61	0,00	0,00	26,32	28,07	0,00	0,00	100
7. Mahakam Ulu	3,23	0,00	0,00	93,55	0,00	0,00	3,23	100
8. Balikpapan	15,69	0,00	0,00	66,67	17,65	0,00	0,00	100
9. Samarinda	41,82	0,00	1,82	18,18	34,55	3,64	0,00	100
10. Bontang	4,00	0,00	0,00	46,00	50,00	0,00	0,00	100
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>26,38</b>	<b>0,20</b>	<b>0,59</b>	<b>48,43</b>	<b>23,03</b>	<b>0,39</b>	<b>0,98</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

*Keterangan:*

A : Sendiri

B : Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya

C : Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya

D : Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer)

E : Sendiri dan Langsung dari Pemilik Proyek

F : Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Langsung dari Pemilik Proyek

G : Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Langsung dari Pemilik Proyek



Tabel 7 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Pekerja Tetap Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Rata-rata Pekerja Tetap (orang)				Jumlah
	< 2	2-3	4-5	>5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Paser	47,27	32,73	18,18	1,82	100,00
2. Kutai Barat	82,00	16,00	2,00	0,00	100,00
3. Kutai Kartanegera	81,82	14,55	0,00	3,64	100,00
4. Kutai Timur	53,70	20,37	12,96	12,96	100,00
5. Berau	24,00	48,00	22,00	6,00	100,00
6. Penajam Paser Utara	63,16	33,33	1,75	1,75	100,00
7. Mahakam Ulu	74,19	19,35	3,23	3,23	100,00
8. Balikpapan	21,57	49,02	19,61	9,80	100,00
9. Samarinda	43,64	38,18	9,09	9,09	100,00
10. Bontang	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>58,46</b>	<b>27,56</b>	<b>9,06</b>	<b>4,92</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 8 Rata-rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Rata-rata Pekerja Tetap (orang)			Rata-rata
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	2	2	2	2
2. Kutai Barat	1	1	1	1
3. Kutai Kartanegera	2	1	2	2
4. Kutai Timur	3	3	2	2
5. Berau	3	2	-	3
6. Penajam Paser Utara	2	1	2	2
7. Mahakam Ulu	2	2	N/A	2
8. Balikpapan	3	2	3	3
9. Samarinda	3	2	2	2
10. Bontang	1	N/A	1	1
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 9 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Pekerja Harian (orang)			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	3	3	1	3
2. Kutai Barat	2	3	3	2
3. Kutai Kartanegera	3	3	4	3
4. Kutai Timur	2	-	4	2
5. Berau	2	3	-	2
6. Penajam Paser Utara	3	-	1	2
7. Mahakam Ulu	2	5	N/A	3
8. Balikpapan	1	2	-	1
9. Samarinda	2	2	2	2
10. Bontang	3	N/A	2	3
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 10 Median Hari Orang Pekerja Harian Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Hari Orang Pekerja Harian			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	384	189	288	288
2. Kutai Barat	156	270	120	156
3. Kutai Kartanegera	144	208	68	144
4. Kutai Timur	300	-	190	250
5. Berau	297	360	-	303
6. Penajam Paser Utara	450	-	114	270
7. Mahakam Ulu	84	125	N/A	82
8. Balikpapan	75	53	-	75
9. Samarinda	240	216	112	219
10. Bontang	300	N/A	60	90
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>240</b>	<b>180</b>	<b>110</b>	<b>207</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 11 Rata-rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Rata-rata Bulan Kegiatan			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	6	5	10	6
2. Kutai Barat	5	7	2	5
3. Kutai Kartanegera	4	4	2	4
4. Kutai Timur	8	8	6	7
5. Berau	5	4	-	5
6. Penajam Paser Utara	8	5	7	7
7. Mahakam Ulu	2	2	N/A	2
8. Balikpapan	4	5	4	4
9. Samarinda	6	7	6	6
10. Bontang	3	N/A	2	3
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 12 Rata-rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	24	21	21	23
2. Kutai Barat	22	19	20	21
3. Kutai Kartanegera	18	22	13	18
4. Kutai Timur	23	14	19	22
5. Berau	23	15	-	23
6. Penajam Paser Utara	22	7	12	16
7. Mahakam Ulu	23	19	N/A	21
8. Balikpapan	23	18	19	22
9. Samarinda	21	14	18	20
10. Bontang	23	N/A	22	23
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>22</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>21</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 13 Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian, dan Rata-rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Rata-rata Pekerja Tetap (orang)	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-rata Bulan Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	2	288	23	6
2. Kutai Barat	1	156	21	5
3. Kutai Kartanegera	2	144	18	4
4. Kutai Timur	2	250	22	7
5. Berau	3	303	23	5
6. Penajam Paser Utara	2	270	16	7
7. Mahakam Ulu	2	82	21	2
8. Balikpapan	3	75	22	4
9. Samarinda	2	219	20	6
10. Bontang	1	90	23	3
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>2</b>	<b>207</b>	<b>21</b>	<b>5</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 14 Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan (ribu rupiah)			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	3 490	2 550	3 780	3 000
2. Kutai Barat	3 600	3 750	3 313	3 620
3. Kutai Kartanegera	3 000	2 720	1 913	3 000
4. Kutai Timur	2 550	1 728	2 550	2 550
5. Berau	3 250	2 088	-	3 163
6. Penajam Paser Utara	3 000	2 550	2 550	2 550
7. Mahakam Ulu	4 100	3 500	N/A	4 000
8. Balikpapan	2 880	5 250	2 550	2 730
9. Samarinda	3 440	2 550	3 960	3 440
10. Bontang	3 750	N/A	3 300	3 715
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>3 300</b>	<b>2 550</b>	<b>3 000</b>	<b>3 013</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 15 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Upah Pekerja Harian (ribu rupiah)			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	150	120	120	140
2. Kutai Barat	150	180	138	150
3. Kutai Kartanegara	125	142	138	125
4. Kutai Timur	150	123	117	147
5. Berau	150	135	-	150
6. Penajam Paser Utara	150	120	120	150
7. Mahakam Ulu	165	150	N/A	150
8. Balikpapan	130	138	117	125
9. Samarinda	150	171	168	150
10. Bontang	150	N/A	160	150
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>150</b>	<b>146</b>	<b>147</b>	<b>150</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 16 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja (ribu rupiah)			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	49 265	19 600	112 140	43 200
2. Kutai Barat	51 500	94 800	15 625	53 470
3. Kutai Kartanegera	36 545	37 500	12 825	37 500
4. Kutai Timur	33 600	28 680	25 000	30 600
5. Berau	48 000	38 650	-	48 000
6. Penajam Paser Utara	67 600	10 200	42 960	42 960
7. Mahakam Ulu	37 200	43 811	N/A	40 854
8. Balikpapan	26 000	24 825	7 650	24 000
9. Samarinda	78 000	54 810	64 800	65 520
10. Bontang	51 951	N/A	15 339	20 700
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>45 840</b>	<b>26 010</b>	<b>22 950</b>	<b>38 370</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 17 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Balas Jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	56,18	43,82	100,00
2. Kutai Barat	30,22	69,78	100,00
3. Kutai Kartanegara	40,31	59,69	100,00
4. Kutai Timur	44,27	55,73	100,00
5. Berau	65,66	34,34	100,00
6. Penajam Paser Utara	42,62	57,38	100,00
7. Mahakam Ulu	39,30	60,70	100,00
8. Balikpapan	99,09	0,91	100,00
9. Samarinda	53,05	46,95	100,00
10. Bontang	22,78	77,22	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>50,13</b>	<b>49,87</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 18 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	3 000	140	43 200
2. Kutai Barat	3 620	150	53 470
3. Kutai Kartanegera	3 000	125	37 500
4. Kutai Timur	2 550	147	30 600
5. Berau	3 163	150	48 000
6. Penajam Paser Utara	2 550	150	42 960
7. Mahakam Ulu	4 000	150	40 854
8. Balikpapan	2 730	125	24 000
9. Samarinda	3 440	150	65 520
10. Bontang	3 715	150	20 700
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>3 013</b>	<b>150</b>	<b>38 370</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 19 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Usaha Menurut Jenis Biaya dan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	96,36	100,00	100,00
2. Kutai Barat	92,00	100,00	100,00
3. Kutai Kartanegera	92,73	100,00	100,00
4. Kutai Timur	94,44	100,00	100,00
5. Berau	100,00	100,00	100,00
6. Penajam Paser Utara	96,49	100,00	100,00
7. Mahakam Ulu	93,55	100,00	100,00
8. Balikpapan	74,51	100,00	100,00
9. Samarinda	100,00	100,00	100,00
10. Bontang	100,00	100,00	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>94,09</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 20 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Paser	1,64	96,12	0,01	2,22	100,00
2. Kutai Barat	0,72	98,56	-	0,72	100,00
3. Kutai Kartanegara	3,66	90,94	-	5,39	100,00
4. Kutai Timur	1,82	95,39	0,02	2,77	100,00
5. Berau	2,33	96,35	-	1,32	100,00
6. Penajam Paser Utara	1,61	95,79	-	2,60	100,00
7. Mahakam Ulu	1,05	97,45	-	1,51	100,00
8. Balikpapan	1,59	94,40	0,64	3,38	100,00
9. Samarinda	1,11	93,46	3,14	2,29	100,00
10. Bontang	1,56	95,90	0,03	2,50	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>3,05</b>	<b>92,35</b>	<b>0,10</b>	<b>4,51</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 21 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Bahan Bakar dan Pelumas	Median Bahan/Material yang Digunakan	Median Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakan	Median Lainnya	Median Biaya Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Paser	1 500	60 800	1 000	500	62 844
2. Kutai Barat	812	131 060	-	575	132 266
3. Kutai Kartanegera	2 000	195 750	-	375	196 353
4. Kutai Timur	800	123 000	2 500	1 507	130 670
5. Berau	1 010	40 354	-	-	42 720
6. Penajam Paser Utara	2 109	100 000	-	500	117 813
7. Mahakam Ulu	500	85 000	-	750	85 890
8. Balikpapan	1 771	40 000	50 000	1 816	46 255
9. Samarinda	700	66 000	190 000	1 300	69 720
10. Bontang	213	30 000	140	318	31 175
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>896</b>	<b>66 390</b>	<b>570</b>	<b>700</b>	<b>70 235</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 22 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Nilai Konstruksi yang diselesaikan (ribu rupiah)			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	50 000	22 000	280 000	46 000
2. Kutai Barat	116 160	180 000	40 000	86 950
3. Kutai Kartanegera	180 000	131 000	45 340	148 000
4. Kutai Timur	150 000	48 000	80 000	127 000
5. Berau	81 000	70 000	-	79 200
6. Penajam Paser Utara	172 500	48 000	66 000	112 500
7. Mahakam Ulu	147 500	78 500	N/A	129 500
8. Balikpapan	63 500	52 500	44 000	60 000
9. Samarinda	85 000	35 500	65 000	70 400
10. Bontang	81 000	N/A	35 000	50 875
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>88 200</b>	<b>65 750</b>	<b>50 000</b>	<b>80 000</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 23 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)			Jumlah
	Gedung	Sipil	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	125 000	117 000	494 593	138 720
2. Kutai Barat	270 000	265 000	122 500	251 475
3. Kutai Kartanegera	298 000	415 000	56 670	300 000
4. Kutai Timur	300 000	157 500	179 000	250 450
5. Berau	108 802	148 049	-	108 802
6. Penajam Paser Utara	416 900	48 000	115 000	246 500
7. Mahakam Ulu	162 083	148 500	N/A	150 000
8. Balikpapan	111 500	97 750	93 750	110 500
9. Samarinda	202 598	134 431	143 760	183 960
10. Bontang	99 196	N/A	46 090	76 344
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>177 500</b>	<b>136 576</b>	<b>100 000</b>	<b>155 375</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 24 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur (ribu rupiah), 2020

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Median Pendapatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	132 000	25 355	138 720
2. Kutai Barat	251 475	13 998	251 475
3. Kutai Kartanegera	300 000	8 046	300 000
4. Kutai Timur	205 000	11 443	250 450
5. Berau	108 802	7 128	108 802
6. Penajam Paser Utara	230 000	19 600	246 500
7. Mahakam Ulu	147 000	6 746	150 000
8. Balikpapan	100 000	9 753	110 500
9. Samarinda	155 000	18 216	183 960
10. Bontang	67 000	7 638	76 344
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>148 500</b>	<b>11 620</b>	<b>155 375</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 25 Median Pendapatan, Median Pengeluaran dan Median Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan	Median Pengeluaran	Median Keuntungan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	138 720	105 975	13,78
2. Kutai Barat	251 475	188 900	10,00
3. Kutai Kartanegera	300 000	249 200	20,76
4. Kutai Timur	250 450	175 190	17,00
5. Berau	108 802	91 315	13,73
6. Penajam Paser Utara	246 500	202 060	16,01
7. Mahakam Ulu	150 000	132 850	10,00
8. Balikpapan	110 500	68 970	39,94
9. Samarinda	183 960	150 000	10,00
10. Bontang	76 344	57 295	10,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>155 375</b>	<b>130 482</b>	<b>14,58</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 26 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	7,37	92,63	100,00
2. Kutai Barat	5,92	94,08	100,00
3. Kutai Kartanegera	2,62	97,38	100,00
4. Kutai Timur	8,19	91,81	100,00
5. Berau	6,04	93,96	100,00
6. Penajam Paser Utara	4,26	95,74	100,00
7. Mahakam Ulu	9,40	90,60	100,00
8. Balikpapan	5,50	94,50	100,00
9. Samarinda	7,65	92,35	100,00
10. Bontang	4,67	95,33	100,00
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>6,21</b>	<b>93,79</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 27 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Median Harta Lancar	Median Harta Tetap	Median Modal
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Paser	15 000	190 000	192 000
2. Kutai Barat	3 000	32 100	36 500
3. Kutai Kartanegera	1 750	164 500	165 500
4. Kutai Timur	2 250	79 250	85 705
5. Berau	27 100	205 000	215 000
6. Penajam Paser Utara	4 000	39 000	39 360
7. Mahakam Ulu	3 600	51 000	51 800
8. Balikpapan	3 500	52 500	59 500
9. Samarinda	5 500	53 000	65 000
10. Bontang	1 500	53 250	54 150
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>3 100</b>	<b>67 000</b>	<b>71 000</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 28 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Sebelum COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Paser	1,60	4,66	13,48	14,69	10,57	0,80
2. Kutai Barat	0,97	0,97	5,33	8,04	2,52	1,55
3. Kutai Kartanegara	0,42	1,70	4,02	13,32	11,39	3,38
4. Kutai Timur	0,21	0,00	0,00	4,06	2,14	0,00
5. Berau	0,78	0,78	8,33	11,98	3,91	2,34
6. Penajam Paser Utara	2,62	2,18	4,47	5,82	5,91	3,97
7. Mahakam Ulu	0,38	0,00	0,38	3,13	3,98	2,84
8. Balikpapan	0,23	0,23	4,46	13,38	15,37	3,21
9. Samarinda	4,13	6,83	0,43	10,75	10,85	0,21
10. Bontang	0,00	0,00	0,00	9,29	1,60	0,36
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>1,15</b>	<b>1,77</b>	<b>3,94</b>	<b>9,36</b>	<b>6,92</b>	<b>1,85</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

**Keterangan:**

- (A) : Akses ke Kredit Sebelum Covid-19
- (B) : Suku Bunga Pinjaman/ Kredit sebelum Covid-19
- (C) : Kenaikan Harga Bahan/Material Sebelum Covid-19
- (D) : Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi sebelum Covid-19
- (E) : Persaingan Usaha Sebelum Covid-19
- (F) : Kesulitan Pasokan Bahan/Material Sebelum Covid-19
- (G) : Sumber Daya Manusia yang Terampil Sebelum Covid-19
- (H) : Birokrasi Administrasi Sebelum Covid-19
- (I) : Politik dan Keamanan sebelum Covid-19
- (J) : Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sebelum Covid-19
- (K) : IMB Sebelum Covid-19



Tabel 28 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Sebelum COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	(G)	(H)	(I)	(J)	(K)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Paser	4,31	1,39	10,77	7,30	12,14
2. Kutai Barat	5,08	0,97	1,36	1,16	9,60
3. Kutai Kartanegera	1,06	0,63	0,63	0,63	9,28
4. Kutai Timur	0,00	0,00	0,00	0,64	4,70
5. Berau	1,30	1,30	0,52	0,52	9,52
6. Penajam Paser Utara	2,75	4,25	3,34	4,56	5,14
7. Mahakam Ulu	3,22	1,80	0,38	0,00	3,43
8. Balikpapan	8,43	4,88	4,43	2,08	11,19
9. Samarinda	0,00	3,71	0,00	0,21	8,63
10. Bontang	0,32	0,00	0,00	2,49	11,40
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>2,69</b>	<b>1,91</b>	<b>2,20</b>	<b>2,01</b>	<b>8,47</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

**Keterangan:**

- (A) : Akses ke Kredit Sebelum Covid-19
- (B) : Suku Bunga Pinjaman/ Kredit sebelum Covid-19
- (C) : Kenaikan Harga Bahan/Material Sebelum Covid-19
- (D) : Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi sebelum Covid-19
- (E) : Persaingan Usaha Sebelum Covid-19
- (F) : Kesulitan Pasokan Bahan/Material Sebelum Covid-19
- (G) : Sumber Daya Manusia yang Terampil Sebelum Covid-19
- (H) : Birokrasi Administrasi Sebelum Covid-19
- (I) : Politik dan Keamanan sebelum Covid-19
- (J) : Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sebelum Covid-19
- (K) : IMB Sebelum Covid-19



Tabel 29 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Saat COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Paser	3,20	4,90	15,39	22,83	10,78	1,85
2. Kutai Barat	2,52	2,13	11,43	26,28	3,49	10,85
3. Kutai Kartanegara	0,83	0,63	9,23	21,09	15,34	9,21
4. Kutai Timur	8,12	8,12	12,50	16,56	10,47	8,12
5. Berau	1,56	1,56	8,85	12,24	4,17	8,85
6. Penajam Paser Utara	8,56	7,24	12,21	21,85	12,33	10,83
7. Mahakam Ulu	0,38	0,00	8,52	9,94	7,95	7,58
8. Balikpapan	2,12	0,23	10,36	30,32	31,11	7,03
9. Samarinda	9,36	9,36	3,82	20,38	13,37	0,85
10. Bontang	0,00	0,00	2,69	25,85	8,07	1,73
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>3,74</b>	<b>3,48</b>	<b>9,52</b>	<b>21,03</b>	<b>11,97</b>	<b>6,62</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

*Keterangan:*

- (1) : Akses ke Kredit Saat Covid-19
- (2) : Suku Bunga Pinjaman/ Kredit Saat Covid-19
- (3) : Kenaikan Harga Bahan/Material Saat Covid-19
- (4) : Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi Saat Covid-19
- (5) : Persaingan Usaha Saat Covid-19
- (6) : Kesulitan Pasokan Bahan/Material Saat Covid-19
- (7) : Sumber Daya Manusia yang Terampil Saat Covid-19
- (8) : Birokrasi Administrasi Saat Covid-19
- (9) : Politik dan Keamanan Saat Covid-19
- (10) : Kesehatan dan Keselamatan Kerja Saat Covid-19
- (11) : IMB Saat Covid-19



Tabel 29 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Saat COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Paser	3,76	2,37	11,26	8,04	14,79
2. Kutai Barat	8,29	1,74	2,33	1,94	20,70
3. Kutai Kartanegara	4,79	1,25	1,04	1,46	15,57
4. Kutai Timur	8,12	8,12	8,12	8,97	13,39
5. Berau	8,07	1,56	0,78	1,30	9,58
6. Penajam Paser Utara	8,10	10,58	9,86	11,21	13,06
7. Mahakam Ulu	5,78	3,60	0,76	0,00	7,98
8. Balikpapan	16,94	4,65	4,20	5,78	22,00
9. Samarinda	0,00	8,71	0,64	7,84	12,64
10. Bontang	0,68	0,68	3,46	17,20	21,79
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>6,40</b>	<b>4,42</b>	<b>4,36</b>	<b>6,55</b>	<b>15,34</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

**Keterangan:**

- (1) : Akses ke Kredit Saat Covid-19
- (2) : Suku Bunga Pinjaman/ Kredit Saat Covid-19
- (3) : Kenaikan Harga Bahan/Material Saat Covid-19
- (4) : Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi Saat Covid-19
- (5) : Persaingan Usaha Saat Covid-19
- (6) : Kesulitan Pasokan Bahan/Material Saat Covid-19
- (7) : Sumber Daya Manusia yang Terampil Saat Covid-19
- (8) : Birokrasi Administrasi Saat Covid-19
- (9) : Politik dan Keamanan Saat Covid-19
- (10) : Kesehatan dan Keselamatan Kerja Saat Covid-19
- (11) : IMB Saat Covid-19

Tabel 30 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/ Material	Harga Bahan/ Material	Jumlah Pekerja Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	19,28	51,60	74,93	42,35
2. Kutai Barat	33,02	33,41	61,78	60,35
3. Kutai Kartanegera	23,85	36,54	58,40	50,00
4. Kutai Timur	55,13	46,79	65,81	61,54
5. Berau	10,94	31,25	47,92	48,96
6. Penajam Paser Utara	17,14	29,13	60,87	40,12
7. Mahakam Ulu	39,20	50,19	51,70	50,00
8. Balikpapan	25,36	55,63	72,41	39,41
9. Samarinda	27,96	49,70	60,64	51,41
10. Bontang	16,39	49,44	50,17	49,36
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>27,37</b>	<b>43,79</b>	<b>60,90</b>	<b>49,36</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 30 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Jumlah Pekerja Harian	Upah Pekerja Harian	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	42,16	42,16	45,78	45,47
2. Kutai Barat	65,78	61,51	63,60	54,21
3. Kutai Kartanegera	51,70	47,05	50,00	45,36
4. Kutai Timur	67,31	48,08	58,12	57,54
5. Berau	50,52	50,00	52,08	41,67
6. Penajam Paser Utara	44,30	38,39	44,47	39,20
7. Mahakam Ulu	49,43	48,67	58,71	49,70
8. Balikpapan	56,42	53,02	61,04	51,90
9. Samarinda	57,22	60,87	58,20	52,28
10. Bontang	49,36	43,26	50,81	44,11
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>53,52</b>	<b>49,28</b>	<b>54,36</b>	<b>48,37</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

Tabel 31 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/ Material	Harga Bahan/ Material	Jumlah Pekerja Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	35,42	53,30	73,50	42,16
2. Kutai Barat	77,71	72,83	80,04	66,94
3. Kutai Kartanegara	56,22	61,31	55,83	50,83
4. Kutai Timur	74,57	58,55	61,97	63,25
5. Berau	50,00	66,15	66,15	65,63
6. Penajam Paser Utara	56,27	54,82	83,26	60,39
7. Mahakam Ulu	58,14	55,30	56,06	50,95
8. Balikpapan	61,62	66,42	68,02	71,62
9. Samarinda	60,68	69,84	64,52	73,26
10. Bontang	49,89	53,37	65,75	50,72
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>58,33</b>	<b>61,02</b>	<b>67,56</b>	<b>59,37</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020



Tabel 31 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Jumlah Pekerja Harian	Upah Pekerja Harian	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	45,72	48,86	48,17	49,59
2. Kutai Barat	71,59	68,10	68,64	72,26
3. Kutai Kartanegera	52,53	51,25	50,80	54,11
4. Kutai Timur	64,10	63,25	62,39	64,01
5. Berau	66,67	64,58	65,10	63,47
6. Penajam Paser Utara	61,81	61,36	66,84	63,54
7. Mahakam Ulu	58,14	53,22	57,58	55,63
8. Balikpapan	79,39	74,26	80,16	71,64
9. Samarinda	61,76	73,06	69,11	67,46
10. Bontang	53,37	59,56	58,03	55,81
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>61,33</b>	<b>61,65</b>	<b>62,60</b>	<b>61,69</b>

Sumber: BPS, Survei Konstruksi Perorangan Tahun 2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kaltim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan Kemakmuran No 4 Samarinda 75117  
Telp. 0541-732793, 743372 Fax. (0541) 201121  
Email : [bps8400@bps.go.id](mailto:bps8400@bps.go.id)  
Homepage: <https://kaltim.bps.go.id>

ISBN 978-623-7693-29-1 (EPUB)

